

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Banyak masalah yang terjadi dalam bahasa Indonesia dewasa ini, salah satu diantaranya adalah penulisan bahasa Indonesia baku dalam surat-surat resmi. Dalam situasi yang resmi bahasa Indonesia baku dipergunakan baik itu secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini membahas kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan surat tidak masuk yang ditulis siswa SLTP PGRI Plaosan Magetan.

Kesalahan berbahasa merupakan gejala yang terjadi dalam proses belajar bahasa yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, bagi siswa kesalahan bahasa merupakan bagian proses yang harus dilalui, termasuk dalam belajar bahasa secara formal di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

Bagi guru mempelajari kesalahan berbahasa paling tidak ada dua manfaat yaitu dapat dipakai sebagai pertimbangan atau memberikan prioritas pada pemilihan bahan pelajaran. Bagi siswa sebagai perkembangan teori pemerolehan bahasa kedua (B₂).

Kesalahan bahasa merupakan penyimpangan penggunaan bahasa dari kaidah bahasa yang dibakukan. Perhatian orang terhadap kesalahan bahasa biasa tertuju pada kemampuan produktif berbahasa yaitu menulis dan berbicara. Salah

satu pelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) adalah menulis surat izin. Berdasarkan pengamatan secara sepintas bahwa siswa SLTP PGRI Plaosan Magetan sering membuat kesalahan yang menyangkut ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan kalimat. Penelitian yang mendalam mengenai kesalahan-kesalahan tersebut belum pernah dilakukan. Hal inilah yang antara lain mendorong penulisan untuk meneliti kesalahan-kesalahan bahasa yang dibuat anak dalam menulis surat izin.

Penulis memilih masalah tentang surat izin sebagai bahan penelitian karena dalam kenyataannya anak tidak lepas dari pekerjaan ini. Artinya, penulisan surat izin bukan masalah asing, tetapi merupakan pekerjaan sehari-hari dalam kehidupannya. Selain itu, penulisan surat merupakan salah satu materi dalam kurikulum 1994.

Di samping alasan yang dikemukakan diatas, masih ada alasan lain yaitu sering terdengar keluhan dari para guru tentang penulisan surat izin yang ditulis siswa banyak terdapat kesalahan bahasa. Kesalahan itu juga dialami oleh penulis saat menerima surat izin.

Berdasarkan hal itulah, penelitian tentang kesalahan bahasa pada surat izin yang ditulis siswa SLTP PGRI Plaosan Magetan dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Jenis kesalahan ejaan apa sajakah yang dibuat siswa.
2. Jenis kesalahan tanda baca apa sajakah yang dibuat siswa.
3. Jenis kesalahan pilihan kata apa sajakah yang dibuat siswa.
4. Jenis kesalahan kalimat apa sajakah yang dibuat siswa.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah diatas tujuan penelitian adalah :

1. Menganalisis jenis-jenis kesalahan ejaan.
2. Menganalisis jenis-jenis kesalahan tanda baca.
3. Menganalisis jenis-jenis kesalahan pilihan kata.
4. Menganalisis jenis-jenis kesalahan kalimat.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat baik secara praktis maupun teoritis. Secara praktis penelitian ini berguna :

1. Bagi guru sebagai pemilihan atau prioritas pemilihan bahan pengajaran terutama dalam aspek menulis.
2. Bagi penyumbang kurikulum untuk mempertimbangkan bahan pengajaran bahasa di SLTP.

Secara teoritis penelitian ini berguna bagi perkembangan teori pemerolehan bahasa kedua (B₂) khususnya bahasa tulis.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut:

1. Siswa SLTP PGRI Plaosan Magetan telah menerima pelajaran menulis surat resmi.
2. Dalam mengerjakan tugas menulis surat resmi itu siswa SLTP PGRI Plaosan Magetan mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan jujur.

Kemudian, karena terbatasnya kemampuan, kesempatan, dan sarana, jelas penelitian ini memiliki keterbatasan pula. Penelitian ini hanya akan membahas penggunaan ejaan, tanda baca, pilihan kata serta kalimatnya. Penulis tidak akan meneliti isi atau aspek-aspek lain dari surat izin tersebut.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Obyek penelitian, maka perlu dirumuskan agar arah penelitian ini jelas dan mudah dimengerti sehingga pokok persoalannya tidak menjadi kabur.

Adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Kesalahan ejaan yang dilakukan siswa SLTP PGRI Plaosan Magetan dalam menulis surat izin tidak masuk sekolah.

2. Kesalahan tanda baca yang digunakan siswa SLTP PGRI Plaosan Magetan.
3. Kesalahan pilihan kata yang digunakan siswa SLTP PGRI Plaosan Magetan.
4. Kesalahan kalimat yang digunakan siswa SLTP PGRI Plaosan Magetan.

6. Definisi Istilah

Untuk memperjelaskan maksud penelitian ini dipandang perlu dirumuskan beberapa pokok pikiran yang terkandung di dalam judul penelitian ini.

1. Analisa

Analisa adalah suatu penyelidikan yang berusaha memberikan uraian dan penjelasan terhadap kesalahan berbahasa siswa dalam penulisan surat izin.

2. Kesalahan berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah kesalahan-kesalahan atau penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan siswa dalam penggunaan bahasa dari kaidah yang baku.

3. Surat izin.

Surat izin adalah surat izin tidak masuk yang ditulis oleh siswa itu sendiri.